

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pengendalian internal pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat Cabang Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diketahui bahwa pengendalian internal pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat Cabang Gorontalo. Hal ini sebagaimana ditinjau dari hasil uji t dengan t_{tabel} yaitu sebesar 2,052 dan t_{hitung} sebesar 2,906 yang berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Nilai koefisien determinasi atau R square diperoleh sebesar 0,232 atau 23,2%, nilai ini berarti bahwa sebesar 23,2% variabilitas mengenai pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat Cabang Gorontalo dipengaruhi oleh pengendalian internal pembiayaan, sedangkan sisanya sebesar 76,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik dan memadai pengendalian internal pembiayaan yang diterapkan oleh PT. Bank Muamalat Cabang Gorontalo maka akan semakin menurunkan pembiayaan bermasalah yang terjadi pada PT Bank Muamalat Cabang Gorontalo tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran bagi pihak PT. Bank Muamalat Cabang Gorontalo sebaiknya lebih memperhatikan penerapan pengendalian internal pembiayaan yang diterapkan. Karena terlihat dari 5 dimensi yang digunakan untuk menilai tanggapan responden terhadap pengendalian internal pembiayaan, dimensi yang memiliki nilai paling rendah adalah informasi dan komunikasi dengan presentasi 71,0% dibandingkan dengan indikator lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya komunikasi efektif serta minimnya informasi yang dibagikan. Sebaiknya PT. Bank Muamalat Cabang Gorontalo dapat lebih menciptakan komunikasi yang efektif antar pegawai dan pembagian informasi yang memadai. Karena kedua elemen ini merupakan elemen penting. Informasi mengacu pada sistem organisasi yang baik, sedangkan komunikasi terkait dengan pemberian pemahaman yang jelas mengenai semua kebijakan dan prosedur yang berkaitan erat dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.

Dalam penelitian ini pengaruh variabel X terhadap variabel Y tidak terlalu besar. Kalaupun ada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan objek penelitian berbeda maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga

berpengaruh besar terhadap pembiayaan bermasalah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Daud Vicary, Keon Chee. 2012. Buku Pintar Keuangan Syariah. Jakarta: Zaman.

Agoes Sukrisno. 2012. Auditing. Jakarta: Salemba Empat

Amanina Ruzana. 2011. Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) tbk Cabang Majapahit Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Antonio Muhammad Syafi'i. 2001. Bank Syariah Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Geman Insani Press

Bodnar, George H, and William S. Hopwood. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi. 2012. Analisis Penerapan Struktur Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Untuk Meningkatkan Pencegahan Pengembalian Macet Yang Diberikan Oleh Bank BNI Syariah Cabang Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.*

Guy. M Dan Wayne Alderman, dan Alan J Winters. 2002. Auditing. Edisi Kelima. Jilid 1. Alih bahasa Sugiyarto. SE. M.Si. Jakarta: Erlangga

[http://Statistik Perbankan Syariah \(Islamic Banking Statistics\) Periode 2013 – 2014](http://Statistik Perbankan Syariah (Islamic Banking Statistics) Periode 2013 – 2014)

<http://UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah>

Kashmir. 2008. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja grafindo Persada

Maharani. 2014. Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perkreditan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume6 No.1 Tahun 2014

Martono. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Yogyakarta: Ekonisia UII

Mulyadi. 2002. Auditing. Buku 1. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat

Muhammad. 2011. Manajemen Bank Syariah. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Nasution Mustafa Edwin, Budi Setyanto, Nurul Huda, Muhammad Arief Mufraeni, Bey Sapta Utama. 2010. Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam. Edisi pertama, Jakarta: Kencana

Putra. 2013. Analisis Penerapan Sitem Pengendalian Internal Untuk Mencegah Kredit Macet Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja Yang Diberikan Oleh Bank (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah KCP Sukajadi). Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Rahayu. 2009. Aplikasi Struktur Pengendalian Intern Pemberian Kredit Untuk Meminimasi Resiko Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Unit Ceweng). JAMBSP Vol. 5 No. 3

Sangadji Sudarsono, Heri. 2008, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Deskripsi dan Ilustrasi Edisi 3, Yogyakarta: Ekonista

Sangadji, Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Yogyakarta: ANDI

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta

Sunarto Zulkifli. 2003. Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah. Jakarta: Ziknil Hakim

Wangsawidjaja, 2012. Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Yasa I Dewa Putu Gede Sumerta. 2013. Pengaruh Komponen Pengendalian Internal Kredit Pada Kredit Bermasalah BPR Di Kabupaten Buleleng. E-Jurnal Akuntansi Volume 4, Nomor 2, Tahun 2013